

**EDISI : SELASA, 2 FEBRUARI 2021**

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS


Posisi 1 FEBRUARI 2021

### ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Des 2020) : 3,75%

**Inflasi** (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp14.042  +0,30% (Kurs JISDOR pada 1 Februari 2021)

### STOCK MARKET

1 FEBRUARI 2021

**IHSG** : 6.067,54 (+3,50%)

**Volume Transaksi** : 22,192 miliar lembar


**Nilai Transaksi** : Rp 24,017 Triliun


**Beli Asing** : Rp 4,198 Triliun


**Jual Asing** : Rp 4,815 Triliun

### BOND MARKET

1 FEBRUARI 2021

**Ind Bond Index** : 313,3310  +0,24%

**Gov Bond Index** : 307,9350  +0,25%

**Corp Bond Index** : 334,7339  +0,10%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 1/2/2021 (%)	JUMAT 29/1/2021 (%)
5,20	FR0086	5,1404	5,1618
10,04	FR0087	6,1293	6,2117
15,38	FR0088	6,2421	6,2462
19,21	FR0083	6,7709	6,8114

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+4,66%</b>	IRDSHS <b>+2,46%</b>	<b>+2,20%</b>
	Saham Agresif <b>+4,20%</b>	IRDSH <b>+3,16%</b>	<b>+1,04%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+4,05%</b>	IRDSH <b>+3,16%</b>	<b>+0,89%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+1,10%</b>	IRDCPS <b>+2,08%</b>	<b>-0,98%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,23%</b>	<b>-0,19%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPTS <b>+0,15%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,30%</b>	IRDPT <b>+0,23%</b>	<b>+0,07%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,41%</b>	IRDPT <b>+0,23%</b>	<b>+0,18%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,30%</b>	IRDPT <b>+0,23%</b>	<b>+0,07%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,24%</b>	IRDPTS <b>+0,15%</b>	<b>+0,09%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Dana Tunai <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM Falah 2 <b>+0,03%</b>	IRDPUS <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,04%</b>	IRDPUS <b>+0,03%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,32%</b>	IRDPUS <b>+0,03%</b>	<b>+0,29%</b>
	PNM Likuid <b>+0,04%</b>	IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>+0,01%</b>
Alternatif	PNM ETF Core LQ45 <b>+4,29%</b>	LQ45 <b>+3,87%</b>	<b>+0,42%</b>

### Spotlight News

- Pemerintah pusat bakal lebih leluasa dalam mengontrol kebijakan fiskal di daerah sejalan dengan disusunnya Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (RUU HKPD).
- BPS mencatat inflasi inti Januari 2021 sebesar 1,56%, turun dari inflasi inti Desember 2020 sebesar 1,60%. Inflasi inti ini terendah sejak tahun 2004.
- Di tengah alotnya pembahasan stimulus baru, Joe Biden menghadapi dilema ekonomi. Presiden Amerika Serikat itu berencana melakukan seleksi atau pengkategorian penerima bantuan.
- Pemulihan sektor manufaktur Indonesia pada Januari, baik output dan permintaan baru, berkembang pada laju yang semakin cepat dan kepercayaan bisnis mencapai level tertinggi dalam empat tahun
- Investor tak perlu khawatir jika produk reksa dana saham berkinerja negatif selama Januari, karena ada peluang rebound pada bulan ini.

## Economy

---

### 1. Inflasi Awal Tahun Melambat, Pemulihan Keyakinan Konsumen Jadi Kunci

Tren pelambatan inflasi membayangi perekonomian Indonesia pada kuartal I/2021 lantaran tekanan pandemi Covid-19. Pemulihan keyakinan konsumen menjadi kunci mendorong permintaan yang tercermin dalam belanja masyarakat. Sepanjang Januari 2021, inflasi tercatat sebesar 0,26% secara bulanan. Laju ini lebih lambat dibandingkan pada Januari dan Desember 2020 masing-masing sebesar 0,39% dan 0,45%. (Kompas)

### 2. Paket Terpadu Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha Diterbitkan

Komite Stabilitas Sistem Keuangan merumuskan paket kebijakan terpadu untuk meningkatkan pembiayaan dunia usaha. Sementara OJK memberikan keleluasaan kepada LPI jika membutuhkan transaksi di sektor keuangan. Peningkatan pembiayaan itu guna membantu sektor-sektor usaha paling terdampak pandemi Covid-19 agar tetap bisa bertahan dan berekspansi. (Kompas)

### 3. Pembangunan Perdesaan Membutuhkan Paradigma Baru

Sektor pertanian mendominasi aktivitas perekonomian di Indonesia. Meskipun demikian, banyak desa yang memiliki potensi lain di luar pertanian, seperti kerajinan, pariwisata, dan industri. Terkait hal itu, Indonesia dinilai membutuhkan paradigma baru pembangunan perdesaan. Pendekatan pembangunan mesti disesuaikan dengan tipologi desa yang memiliki variasi sektor ekonomi. (Kompas)

### 4. Kontrol Pusat Kian Kuat

Pemerintah pusat bakal lebih leluasa dalam mengontrol kebijakan fiskal di daerah sejalan dengan disusunnya Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (RUU HKPD). (Bisnis Indonesia)

### 5. Gentar Pungut Pajak Digital

Pemerintah masih saja gentar menyiapkan skema pajak untuk ekonomi digital kendati telah memiliki payung hukum yang kuat. Sikap gayat itu tecermin dalam pasifnya Indonesia di berbagai forum internasional. (Bisnis Indonesia)

### 6. Tren Akselerasi Pemulihan Ekonomi Terus Berlanjut

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sekaligus Ketua Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) optimistis bahwa tren perbaikan ekonomi tahun ini akan semakin terakselerasi didorong oleh kemajuan penanganan pandemi Covid-19 terkait dengan program vaksinasi. (Investor Daily)

### 7. Permintaan masih lemah, inflasi inti pada Januari terendah sejak 2004

BPS mencatat inflasi inti pada bulan Januari 2021 sebesar 1,56% yoy, turun tipis dari inflasi inti Desember 2020 yang sebesar 1,60% yoy. Inflasi inti pada Januari 2021 ini bahkan yang terendah sejak inflasi inti dihitung, atau terendah sejak tahun 2004. (Kontan)

## Global

---

### 1. Vietnam Bidik Target Pertumbuhan 6,5%-7%

Di tengah dunia yang masih berkebutut memulihkan diri dari pandemi, Vietnam mengincar pertumbuhan tinggi ekonomi selama lima tahun ke depan pada periode 2021-2025 sebesar 6,5%-7%.. Mereka juga membuka wilayahnya untuk investasi asing berbasis teknologi tinggi dan menjadi pusat manufaktur dunia. (Kompas)

### 2. Menerka Arah Stimulus Joe Biden

Di tengah alotnya pembahasan stimulus baru, Joe Biden menghadapi dilema ekonomi. Presiden Amerika Serikat itu berencana melakukan seleksi atau pengkategorian penerima bantuan. Akan tetapi di sisi lain, banyak kalangan meminta stimulus difokuskan pada pengangguran dan masyarakat berpenghasilan rendah. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tiongkok Perketat Kebijakan Antimonopoli Sektor Teknologi

Tiongkok segera memperketat kebijakan antimonopoli di sektor-sektor yang baru berkembang pada layanan on demand. Kemudian memperluas sosialisasi mengenai kebijakan pengendalian terhadap dominasi perusahaan swasta yang terus tumbuh. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. 2020, Tahun Terburuk untuk Pariwisata

Tahun 2020 menjadi tahun terburuk dalam sejarah pariwisata. Akibat pandemi, BPS mencatat, sepanjang Januari-Desember 2020 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sebanyak 4,02 juta kunjungan, turun 75,03% dibandingkan 2019. Pemerintah menggantungkan pemulihan sektor pariwisata pada kunjungan wisatawan domestik dan keberhasilan program vaksinasi Covid-19. (Kompas)

### 2. BSI Perkuat Ekosistem Industri Halal

PT Bank Syariah Indonesia Tbk resmi beroperasi per 1 Februari 2021. Presiden Joko Widodo meminta agar bank hasil merger tiga bank syariah milik negara ini bersifat terbuka dan inklusif. Adapun pelaku usaha berharap bank ini dapat memperkuat ekosistem industri halal. Untuk mampu menopang pertumbuhan industri halal di dalam negeri, layanan keuangan syariah harus mampu bersaing dengan produk-produk keuangan konvensional. (Kompas)

### 3. Tren Ekspansi Manufaktur Bisa Tersendat

Pemulihan sektor manufaktur Indonesia pada Januari, baik output dan permintaan baru, berkembang pada laju yang semakin cepat dan kepercayaan bisnis mencapai level tertinggi dalam empat tahun. (Bisnis Indonesia)

### 4. Beleid Anyar Ritel Modern Picu Ekspansi

Sejumlah ketentuan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11/2020 tentang Cipta Kerja Sektor Perdagangan dinilai dapat memacu ekspansi ritel modern. (Bisnis Indonesia)

### 5. SKK Migas Kawal KKKS Loyo

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi akan fokus mengawal kinerja kontraktor kontrak kerja sama yang tidak mencapai target kinerja tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pacu Utilisasi Palapa Ring

Rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk meningkatkan utilisasi Palapa Ring tidak akan mudah. Sejumlah persoalan mulai dari tarif sewa yang cukup tinggi hingga jaringan pengalut yang belum terbangun jadi perhatian. (Bisnis Indonesia)

### 7. Investasi Jumbo Ekosistem Baterai

Ambisi Indonesia untuk memiliki industri baterai kendaraan listrik yang terintegrasi dari hulu hingga hilir membutuhkan nilai investasi mencapai US\$13,4 miliar—US\$17,4 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 8. Misi Besar Bank Syariah

Kehadiran PT Bank Syariah Indonesia Tbk. atau BSI yang merupakan entitas hasil merger perbankan pelat merah yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRIsyariah, digadang-gadang mampu menjadi pengungkit pangsa pasar industri keuangan syariah di tengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang. (Bisnis Indonesia)

### 9. Prospek Harga CPO Lebih Ceria

Harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) berpotensi kembali masuk dalam tren penguatan hingga kuartal I-2021. Sentimen positif datang dari India, konsumen minyak nabati terbesar di dunia. Pemerintah di Negeri Bollywood, itu menurunkan bea masuk CPO. (Kontan)

### 10. OJK Bakal Relaksasi Kredit, Perbankan Incar Pertumbuhan KPR Single Digit

Sejumlah perbankan menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit properti single digit pada tahun ini. Rencana relaksasi aturan kredit sektor properti menjadi salah satu katalis positifnya. OJK akan menurunkan batas maksimal pemberian kredit (BMPK) dan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) secara temporer. Realisasi aturan itu nanti bisa turut menggairakan penyaluran kredit yang lesu darah karena efek pandemi. (Kontan)

## Market

---

### 1. Peluang Rebound Reksa Dana

Investor tak perlu khawatir jika kinerja produk reksa dana berbasis saham berkinerja negatif selama Januari, karena ada peluang rebound pada bulan ini. Pasalnya, kepemilikan investor asing pada kelas aset saham dan obligasi diprediksi naik. (Bisnis Indonesia)

### 2. Rupiah Ditopang Data PMI

Data Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia periode Januari 2021 yang naik menjadi katalis positif bagi nilai tukar rupiah untuk melanjutkan penguatan pada perdagangan hari ini, Selasa (2/2). (Bisnis Indonesia)

### 3. Tajir Tumpul Indeks Sektor Teknologi

Indeks IDX Sector Technology memang bertaji pada perdagangan awal tahun ini. Namun, penguatan indeks yang impresif sepanjang tahun berjalan 2021 itu sangat jauh dari fundamental setiap konstituennya. (Bisnis Indonesia)

### 4. Terseret IHSG, kinerja reksadana saham anjlok 6,62% di pekan lalu

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang melemah di pekan lalu, menyeret kinerja reksadana berbasis saham, seperti reksadana saham dan reksadana campuran. Sepekan kemarin, kinerja reksadana saham turun 6,62%. Sementara reksadana campuran terkoreksi hingga 3,69%. Namun, reksadana pendapatan tetap berhasil mencatatkan kinerja positif. Tercatat, reksadana ini naik sebesar 0,25%. Reksadana pasar uang juga menjadi reksadana dengan kinerja positif setelah berhasil tumbuh 0,07% (Kontan)

## Corporate

---

### 1. Fase Ekspansi Emiten Rumah Sakit

Emiten rumah sakit dan laboratorium kembali memasuki fase ekspansi pada 2021. Sejumlah emiten telah menyiapkan belanja modal yang tebal untuk membangun rumah sakit anyar pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Siasat AKRA Memompa Laba

Menapaki 2021, PT AKR Corporindo Tbk. bersiap untuk memompa kinerja yang sempat tertekan oleh pandemi Covid-19. Berbagai strategi dirancang agar kinerja perseroan dapat tumbuh double digit pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Astra Agro Jaga Momentum Kenaikan Laba

Potensi kenaikan harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan peningkatan volume produksi akan mendongkrak kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) tahun ini. Perseroan juga didukung oleh tingkat utang yang rendah, sehingga laba bersih bisa lebih baik. (Investor Daily)

### 4. BUMI Merancang Dua Proyek Gasifikasi Batubara

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sedang merancang dua proyek gasifikasi batubara menjadi metanol di Kalimantan. Sedianya, masing-masing proyek berjalan melalui dua anak usaha yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia. Proyek di tangan KPC berada di Bangalon, Kalimantan Timur. Perusahaan tersebut berkolaborasi dengan Ithaca Group (Australia) dan Air Products (Amerika Serikat) (Kontan)

